

BAB IV

DEKSRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Dekskripsi Data

1. Sejarah MTs Nurul Iman Tanjung Morawa

Dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan Nasional terutama dalam konteks pembangunan sumber daya manusia dan dalam upaya turut membantu pemerintah dalam menyediakan wadah atau sarana peningkatan kualitas pendidikan umum dan agama, kesehatan, kesejahteraan rakyat, maka didirikanlah Yayasan Pendidikan Nurul Iman.

Yayasan Pendidikan Nurul Iman berdiri pada hari Kamis 13 Juni 1991 dan telah diaktekan oleh Notaris Syahril Sofyan, SH yang beralamat di Jalan Mayjen Sutoyo Siswomiharjo 28 Medan dengan nomor akte 34. Adapun kantor pusat Yayasan Pendidikan Nurul Iman adalah di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Yayasan Pendidikan Nurul Iman didirikan oleh 4 (empat) orang pendiri yaitu : Haji Ahmad Bastian Badrys, BA; Drs. Badrum BS; Paino Pranoto, SH; Hj. Chairani Bastian Badrys, BA yang pada gilirannya untuk pertama kali diangkat dan ditetapkan sebagai pengurus yayasan dengan susunan :

Ketua	: Haji Ahmad Bastian Badrys, BA
Wakil Ketua	: Drs. Badrum, BS
Sekretaris	: Paino Pranoto, SH
Bendahara	: Hj. Chairani Bastian Badrys, BA

Seiring dengan berjalannya waktu, sehubungan dengan telah berpulangnya ke rahmatullah sebahagian besar pengurus yayasan maka dipandang sangat perlu untuk mengisi kepengurusan yang lowong sehingga pada tanggal 25 September 2007 di hadapan Notaris Syahril Sofyan, SH yang beralamat di jalan Mesjid 152 Medan diadakan perubahan susunan kepengurusan yayasan menjadi :

Ketua	: Hj. Chairani Bastian Badrys, BA
Sekretaris	: Ir. Titin DamayantiPaino Pranoto, SH
Bendahara	: Dian Prabudi

Untuk pertama sekali Yayasan Pendidikan Nurul Iman mengelola usaha dalam bentuk Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1990 yang dipimpin oleh al ustadz Drs. H. Syarif Hardi dan sampai saat ini masih eksis walaupun dengan tantangan sangat berat mengingat kondisi dan sarana prasarana yang tersedia.

Kemudian sejak tanggal 1 Juli 1994 Yayasan Pendidikan Nurul Iman mengembangkan amal usaha yang lain yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Iman dan sampai saat ini sangat eksis. Sampai saat ini Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman telah menghasilkan lulusan ribuan orang alumni dan bahkan saat ini telah **Terakreditasi A (Amat Baik)** dari Badan Akreditasi Nasional yang berarti sama atau lebih baik dari SMP/MTs Negeri lainnya.

2. Profil MTs Nurul Iman Tanjung Morawa

profil madrasah merupakan salah satu media *Public Relation* yang bertujuan untuk memperkenalkan sebuah lembaga atau organisasi.

Tabel 4. 1

Profil MTs Swasta Nurul Iman Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten

DeliSerdangTA. 2017/2018

NO.	IDENTITAS	KETERANGAN
1.	Nama Madrasah	MTs Nurul Iman
2.	NSM	121212070078
3.	NPSM	10244271
4.	Status Madrasah	Swasta
4.	Alamat Madrasah	Jln. Pasar XIII
5.	Desa/Kelurahan	Limau Manis
6.	Kecamatan	Tanjung Morawa
7.	No Telp/HP	061 7946660
8.	Kabupaten/Kota	Deli Serdang
9.	Tahun Berdiri	13 Juni 1991
10.	Nama Pendiri	H.Ahmad Bastian Badrys, Drs. Badrun BS, Paino Pranoto, SH Hj. Cairani Bastian Badrys, BH
11.	Jenjang Akreditasi	A
12.	Luas Tanah Seluruhnya	6287
13.	Status Pemilik Gedung	Milik Sendiri
14.	Status Pemilik Tanah	Milik Sendiri

3. Visi dan Misi MTs Nurul Iman

Adapun visi dan misi MTs Nurul Iman Tanjung Morawa yaitu:

a. Visi

Menjadi Pusat Keunggulan Dalam Penyelenggaraan Pendidikan
Menjadi Muslim yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia dan Berilmu
Pengetahuan yang Berwawasan Global.

b. Misi

- 1) Mewujudkan Proses Pemerataan Penyelenggaraan Pendidikan Agama / Umum dan Perluasan Akses Pelayanan Kepada Seluruh Siswa
- 2) Mewujudkan Standar Isi Kurikulum, Proses Pendidikan, Kelulusan, Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Penilaian, Pembiayaan dan Manajemen.
- 3) Melaksanakan pendidikan keislaman secara efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjadi ahli ibadah yang sebenarnya.
- 4) Membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengenal potensi dirinya melalui adopsi teknologi informasi terkini yang berwawasan global dengan tetap mengedepankan nilai-nilai agama dan budaya.
- 5) Membekali siswa dengan berbagai macam keterampilan pendukung melalui kegiatan ekstrakurikuler, sehingga membudayakan siswamenjadi subjek pendidikan yang selalu melakukan sesuatu yang konstruktif.
- 6) Mempertinggi keterlibatan dan partisipasi seluruh komponen Sekolah/Madrasah terutama orang tua siswa dan lingkungan masyarakat.

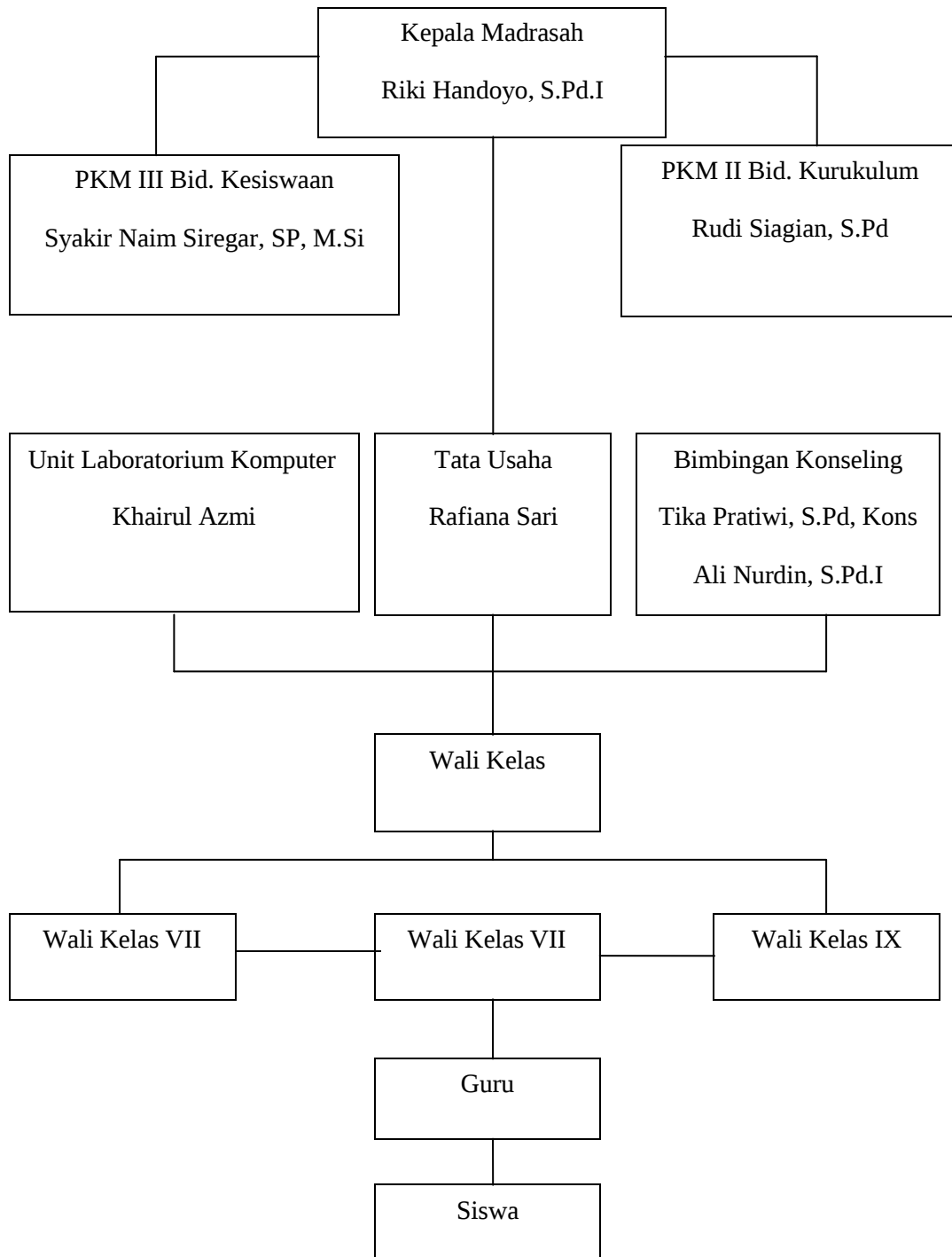
c. Motto

BERIMAN - BERILMU - BERAKHLAK - BERIBADAH - UKHUWAH

4. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman Tanjung Morawa

Struktur organisasi MTs Nurul Iman Tanjung Morawa dikembangkan secara menyeluruh atas dasar rapat/musyawarah dan keputusan dari pihak ketua yayasan, kepala sekolah dan guru untuk pembagian tugas dalam bidang-bidangnya masing-masing. Struktur Organisasi MTs Nurul Iman Tanjung Morawa Sebagai berikut:

**Struktur MTs Swasta Nurul Iman Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten
Deli SerdangTA. 2017/2018**



Gambar 4. 1

Sumber Data: Tata Usaha MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa

5. Keadaan Tenaga Pendidik di MTs Nurul Iman

Tabel 4. 2

**Daftar Nama Guru MTs Nurul Iman Kecamatan Tanjung Morawa
Kabupaten Deli Serdang TA.2017/2018**

No.	Nama	Mata Pelajaran
1.	Riki Handoyo, S.Pd.I	QH
2.	Rudi Siagian, S.Pd	PKN
3.	Syakir Naim Siregar, SP, M.Si	IPA
4.	Aminah Rambe S.Pd	MM
5.	Amran Amil Harahap, ST	MM
6.	Azlina Adriyani, Amd. Kom	TIK
7.	Ariyani Siregar, S.Pd	IPS
8.	Ayu Isni Lestari, S.Pd	BK/PIKET
9.	Ali Nurdin, S.Pd.I	BK/PIKET
		QIRA'AH
10.	Cut Khairunnisa, S.Pd	BK/PIKET
11.	Drs. Lili Suhartono	SKI
12.	Drs. Sahrel Samosir	IPS
13.	Enny Muliani, S.Pd	B. INDONESIA
14.	Fadillah Arwina, S.HI	QH
15.	Hotnida Silitonga, S.Pd	B. INDONESIA
16.	Inda Isna Sari, S.Pd	B. INGGRIS
17.	Irmayanti, S.Pd.I	QIRA'AH
18.	Khirul Azmi	OPERATOR

		KOORD. LAB
		LES KOMP
28.	M. Ronny Maradona, SP	PENJAS
29.	Mardiana Siregar, SP	MM
30.	Maulida Fauzani, SS	B. INGGRIS
31.	Masrianto Tanjung, S.Pd.I	AA
32.	Muhammad Arsyad	B. ARAB
33.	Nurliana, S.Pd	IPA
		QIRA'AH
34.	Nazriah Ulfah, S.Pd	SBK
35.	Ramaini, S.Pd.I	FIKIH
36.	Rafiana Sari	TU
37.	Rinda Khairani, SE	KTU
38.	Rima Dina Sari Lubis, S.Si	IPA
39.	Sahdan, S.Pd.I	FIKIH
		SKI
40.	Sri Suharti, SP, S.Pd	IPA
		PKN
41.	Siti Khadijah Lubis	KTU
42.	Santi Rahmadani, SS	B. INGGRIS
43.	Yenni Khairani Pane, S.Pd	MM
		TIK
		LES KOMP

6. Keadaan Siswa di MTs Nurul Iman

Tabel 4. 3

Jumlah Siswa/i MTs Nurul Iman Kecamatan Tanjung Morawa

Kabupaten Deli SerdangTA. 2017/2018

NO.	KELAS	L	P	JLH	JLH SELURUH SISWA
1.	VII-1	20	24	44	677
	VII-2	24	20	44	
	VII-3	25	29	44	
	VII-4	24	20	44	
	VII-5	24	18	42	
JUMLAH		117	101	218	
2.	VIII-1	20	20	40	
	VIII-2	20	20	40	
	VIII-3	19	20	39	
	VIII-4	20	20	40	
	VIII-5	24	14	38	
	VIII-6	21	18	39	
	VIII-7	24	12	36	
JUMLAH		148	124	272	
3.	IX-1	10	28	38	
	IX-2	18	18	36	
	IX-3	14	24	38	
	IX-4	18	20	38	
	IX-5	23	13	36	
JUMLAH		83	103	186	

B. Temuan Khusus

Temuan khusus hasil penelitian ini, disusun berdasarkan penelitian melalui wawancara, dokumentasi dan observasi/pengamatan langsung di lapangan. Untuk mendeskripsikan mengenai manajemen perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa. Maka dari itu, berikut ini peneliti menyajikan hasil penelitian dari wawancara, observasi maupun dokumentasi.

1. Program yang ditawarkan kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas kerja guru di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa

Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam waktu relatif lama. Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.

Perencanaan program adalah menetapkan sebuah kegiatan yang akan dilakukan yang terdiri dari beberapa orang yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang program yang beliau tawarkan untuk meningkatkan kreativitas guru di MTs Nurul Iman mengatakan bahwa:

program yang yang direncanakan adalah pertama kita senantiasa menjaga silaturahmi, karena kalau silaturahmi itu sudah terbina dan dibiasakan. Maka akan terbentuk nilai atau sikap istiqomah dalam menjalankan

kebaikan. Kebaikan pada diri untuk mengajar, kebaikan untuk memberikan semangat pada peserta didik dan memberikan kebaikan pada teman-teman sesama tenaga pendidik. Kedua, membentuk *team work* yang tangguh dalam menghadapi segala bentuk halangan dan rintangan, karena dimana pun sekolah akan menghadapi masalah. Tapi bagaimana dengan *team work* tersebut yang tangguh maka masalah-masalah tersebut akan bisa kita hilangkan bersama. Ketiga ialah mengadakan pelatihan untuk guru seperti pelatihan K13. Keempat ialah kita guru sama-sama belajar, yang mana salah satu diantara guru sebagai pendidik dan kami guru lainnya mendengarkan sebagai murid. Kelima ialah pelatihan ke rayon yang program tersebut langsung dari kemenag. Keenam ialah perlombaan sains madrasah untuk guru.⁶⁴

Berdasarkan hasil dari wawancara, diatas dijelaskan bahwa kepala sekolah sudah merencanakan dan melaksanakan beberapa program untuk meningkatkan kreativitas kerja guru di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa. Ada pula program yang sudah ditentukan oleh kemenag, seperti sains madrasah dan pelatihan guru ke rayon. Untuk program tersebut, kepala sekolah sangat berperan penting untuk mengelola program yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan. Salah satunya ialah mengelola sumber daya guru dalam membentuk kerja sama yang baik. Kepala sekolah juga perlu mempertimbangkan siapa saja yang akan ikut bertanggung jawab dalam program yang telah direncanakan, memperhitungkan dana yang akan di perlukan dan menyusun jadwal untuk pelaksanaannya, semua itu dapat dimusyawarahkan bersama sebelum kepala sekolah membuat keputusan tersebut.

Hal ini juga sejalan dengan ungkapan wakil kepala sekolah kesiswaan dalam wawancara, beliau mengatakan bahwa:

Untuk guru ada pelatihan guru disekolah seperti bimbingan untuk K13. Saat hari guru akan dilaksanakan beberapa perlombaan untuk semua guru, seperti karya tulis dan olahraga. Kemudian, untuk menambah kemampuan guru dilaksanakan di rayon, dari kabupaten atau kemenag

⁶⁴ Wawancara dengan kepala sekolah, Kamis 3 Mei 2018, Pukul 10.00 Wib.

mengundang ke sekolah. Ada lomba sains, seperti mata pelajaran, ipa, ips dan bahasa indonesia. Perlombaan ini adalah undangan langsung dari kemenang dan dari pihak sekolah akan mebgirimkan perwakilan untuk mengikuti perlombaan tersebut.⁶⁵

Dari ungkapan diatas, dapat dipahami bahwa dalam program yang ditawarkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru ialah adanya pelatihan dan perlombaan untuk guru baik dalam sekolah maupun diluar sekolah. Menurut wakil kepala sekolah kesiswaan dengan adanya pelatihan ini sangat membantu para guru untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan guru di bidangnya masing-masing, khususnya menguasai K13. Karena kurikulum adalah pedoman atau senjata bagi seorang tenaga pendidik untuk menyampaikan ilmunya kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hal serupa juga diungkapkan oleh guru dalam wawancara, beliau mengatakan bahwa:

Adanya pelatihan untuk guru setiap semester atau per tahunnya seperti pelatihan atau pembinaan K13 disekolah kita ini.⁶⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program yang ditawarkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa adanya beberapa program yang direncanakan dan dilaksanakan seperti adanya perlombaan kreativitas guru, pengembangan pengetahuan guru dengan sains madrasah dan adanya pelatihan K13 untuk guru agar menciptakan guru yang kreatif, inovatif serta menjadikan guru yang bertanggung jawab dan menambah ide-ide baru untuk menjadikan diri sebagai guru yang berkompeten.

⁶⁵ Wawancara dengan wakil kepala sekolah kesiswaan, Jumat 4 Mei 2018, Pukul 11.00 Wib.

⁶⁶ Wawancara dengan guru IPA, Sabtu 5 Mei 2018, Pukul 10.00 Wib.

2. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa.

Perencanaan berarti adanya proses dan hal-hal yang sudah ditentukan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk sebuah tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan tugas pokok seorang kepala sekolah, yaitu merencanakan dan membina pengembangan profesi dan karier guru dan karyawan serta memelihara dan mengembangkan organisasi dan manajemen sekolah, maka sudah menjadi tanggung jawab kepala sekolah yang dipimpinnya sehingga guru menyadari akan tujuan sekolah yang ditetapkan dengan penuh kesadaran, semangat dan keyakinan di dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Oleh karena itu, perencanaan yang harus dipersiapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin kerja guru. Salah satunya dengan adanya perencanaan oleh kepala sekolah yang sangat berperan penting untuk mengelola sekolah termasuk mengelolah sumber daya manusia di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak kepala sekolah MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa. Beliau menjelaskan bahwa perencanaan untuk meningkatkan disiplin kerja guru sebagai berikut:

kita akan terapkan sebuah sanksi. Kalau dia tidak hadir, maka dia wajib mengganti jam pelajaran atau memberikan materi itu kepada guru yang akan menginfalnya. Kalau guru yang terlambat itu kita beri sanksi pengurangan jam. Kemudian adanya surat peringatan untuk guru yang ketika sudah diberi teguran namun tidak ada perubahan, maka ia akan mendapat surat peringatan. Kemudian, setiap akhir atau awal bulan kepala sekolah serta guru akan mengadakan rapat/musyawarah bersama. Nah, pada saat itulah semua guru-guru berkumpul dan guru-guru dapat menyampaikan aspirasinya dan kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada guru-guru agar tetap semangat dan giat dalam melaksanakan tugasnya, khususnya selalu menjaga kedisiplinan untuk diri sendiri dan menjadi contoh pada guru lain dan tauladan bagi peserta didik. Program yang sedang kita jalankan kepedulian dan kedisiplinan yang kuat itu wajib ditanamkan, baik dari kepala madrasah sekolah, guru, serta murid.

Selanjutnya adalah bagaimana cara kita menjadi uswa atau contoh tauladan yang baik.⁶⁷

Hal ini terbukti dari ungkapan guru MTs Swasta nurul iman sebagai berikut:

Kepala sekolah tetap memantau atau mengawasi guru-guru. Kalaupun ada masalah terhadap seorang guru, maka kepala sekolah terlebih dahulu mendiskusikan hal tersebut bersama wakilnya dan guru yang bersangkutan, kemudian juga bermusyawarah dengan guru-guru lain agar guru lain tetap optimis dan bersemangat dan tidak melakukan hal yang serupa. Dan musyawarah ini kepala sekolah menyampaikan pesannya untuk mengingatkan kembali kepada guru-guru agar tetap giat, dan sabar dalam mendidik anak-nak.⁶⁸

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa Bapak kepala sekolah telah berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan pada guru dengan mengadakan rapat/musyawarah dan aturan yang diterapkan sebagai pendorong pada guru agar tetap menjaga kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya. Karena, dengan menanamkan kedisiplinan pada diri sendiri, maka akan menjadikan diri kita sebagai makhluk yang bertanggung jawab dan menjadi contoh pada guru lain maupun kepada peserta didik.

Kemudian hasil wawancara dari Bapak wakil kepala sekolah kesiswaan MTs Swasta Nurul Iman. Beliau mengatakan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin kerja guru sebagai berikut:

untuk itu, kita sudah menerapkan sebuah peraturan yaitu memberikan sanksi dan member surat peringatan pada guru yang bersangkutan. Kemudian, ketua yayasan dan kepala sekolah sudah ada program untuk membuat para guru semakin giat dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya, maka ada hadiah/reward untuk para guru yang layak mendapatkannya.

⁶⁷ Wawancara dengan kepala sekolah, Kamis 3 Mei 2018, Pukul 10.00 Wib.

⁶⁸ Wawancara dengan guru IPA, Sabtu 5 Mei 2018, Pukul 10.00 Wib.

Dari wawancara di atas menyatakan bahwa dalam kepemimpinannya sebagai kepala sekolah dengan menerapkan aturan dan melaksanakan program untuk meningkatkan disiplin kerja guru yaitu dengan memberikan kesempatan/peluang bagi guru untuk mendapatkan *reward* di setiap akhir tahun ajaran bagi guru yang benar layak mendapatkannya sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Hal ini terbukti dari ungkapan seorang Bapak wakil kepala sekolah kesiswaan di MTs Nurul Iman sebagai berikut:

Tahun lalu sudah ada guru yang mendapatkan hal tersebut, berupa tunjangan/tambahan gaji dari yayasan, dan dari sekolah berupa piagam dan bisa jadi diangkat jabatan atau diberi tugas tambahan. Dan ini dilaksanakan setiap tahun untuk naik jabatan, kalau untuk guru disiplin akan ada penghargaan setiap semesternya.⁶⁹

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, sudah terlaksananya program yang direncanakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan kerja guru di MTs Nurul Iman. Dalam hubungan kepala sekolah dengan guru-guru juga sangat terbuka dan saling berinteraksi, ramah, penuh kepedulian antara satu dengan yang lain. Saling bekerjasama, antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah menjadikan hubungan semakin dekat dan harmonis. Dengan kedekatan dan keharmonisan inilah guru dan yang lain saling mengingatkan dan mengarahkan agar tetap menjadi guru yang berkompeten dan bertanggung jawab.

⁶⁹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah kesiswaan, Jumat 4 Mei 2018, Pukul 11.00 Wib.

3. Proses perencanaan kepala sekolah dalam pengembangan produktivitas kerja guru di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa

Proses perencanaan dilakukan secara rasional dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mengitarinya dan mengandung sifat optimis didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan. Kepala sekolah sebagai nahkodah dalam lembaga pendidikan, maka dari itu kepala sekolah akan menjadi penentu arah tujuan yang ingin dicapai. Kepala sekolah membuat perencanaan yang sudah ditentukan berupa kegiatan, kapan, dan hal yang ingin dicapai. Untuk mengetahui proses perencanaan tersebut maka kita bisa melihat dari program yang sudah dilaksanakan untuk pengembangan produktivitas kerja guru di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Setiap sekolah pasti ada kebijakan, maka kebijakan nya itu akan dirapatkan, karena apapun hasil musyawarah mufakat yang telah dirapatkan itu akan kita laksanakan di awal bulan. Dari hasil rapat juga akan tercipta ide-ide yang menarik dan ide-ide tersebut kita kembangkan disekolah kita ini. Dalam hal tersebut saya hanya menampung aspirasi - aspirasi dari guru-guru, saya lebih mengutamakan aspirasi atau masukan dari guru-guru. Kalau kita anggap itu baik, maka akan kita laksanakan di sekolah ini. Dalam rapat tersebut juga juga mendiskusikan untuk jadwal, siapa, berapa anggaran yang perlu kita siapkan dan di mana program tersebut akan dilaksanakan.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa proses perencanaan kepala sekolah di MTs Nurul Iman, kepala sekolah telah merencanakan jadwal rapat/pertemuan dengan mengikutsertakan guru dalam musyawarah, siapa, menyusun program/kegiatan, anggaran dana yang diperlukan untuk melaksanakan program agar mampu mengembangkan

⁷⁰Wawancara dengan kepala sekolah kesiswaan, Kamis 3 Mei 2018, Pukul 10.00 Wib.

produktivitas kerja guru. Ketika berlangsungnya rapat/pertemuan kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk memberikan aspirasinya agar proses yang direncanakan terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan.

Sepadan juga dengan hasil wawancara dengan guru bahwa:

Guru yang ikut serta perlombaan di kemenag ialah pilihan hasil musyawarah bersama dan guru yang dikirim sebagai perwakilan dari sekolah ialah guru sesuai bidang mata pelajaran yang diminta oleh kemenag. Kemudian di sekolah ini juga mengadakan pelatihan K13 untuk guru, pada saat pelatihan K13 semua guru di himbaukan membawa laptop masing-masing agar lebih mudah memahami materi atau pelatihan yang disampaikan oleh narasumber yang diawasi oleh kepala sekolah. Perlombaan juga diadakan untuk guru, dana dikutip setiap individunya dan kalau dana untuk pelatihan bisa dari yayasan ataupun dana BOS⁷¹

Guru tersebut juga menjelaskan bahwa kepala sekolah juga memantau dan mengawasi saat berjalannya proses pelaksanaan program di sekolah. kepala sekolah juga sering berkomunikasi langsung dengan para guru memberikan arahan dan motivasi agar menambahkan semangat guru dalam melaksanakan tugas yang telah diamanahkan padanya.

Disampaikan juga oleh kepala sekolah setelah program pelatihan terhadap guru telah dilaksanakan beliau juga melakukan evaluasi. Seperti yang beliau ungkapkan sebagai berikut:

tadinya guru itu menilai dengan kertas, dengan skarang diadakannya pelatihan tersebut guru-guru sedikit demi sedikit sudah bisa menggunakan laptop, menggunakan gejed, dengan cara memfoto seluruh kegiatan yang dilakukan oleh siswa siswi anak-anak kita. Kemudian, guru tidak hanya menilai dari segi intelegensinya. Namun, guru juga menilai dari segi sikap, akhlak, etika siswa sebagai bagian dari pendidikan karakter K13.⁷²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika berjalannya proses pelaksanaan program yang telah direncanakan. Kepala sekolah tetap

⁷¹Wawancara dengan guru IPA, Sabtu 5 Mei 2018, Pukul 10.00 Wib.

⁷²Wawancara dengan kepala sekolah, Kamis 4 Mei 2018, Pukul 10.00 Wib

mengawasi/mengontrol saat pelaksanaan berlangsung dan memberikan arahan kepada guru agar tetap berusaha mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu. Kepala sekolah juga sudah merencanakan untuk melakukan evaluasi setiap awal bulan ataupun akhir bulan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari masing-masing guru. Kepala sekolah juga mengamati dan mendiskusikan perkembangan yang dialami oleh guru setelah adanya pelatihan bagi guru di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan kesesuaian hasil penelitian dengan teori yang digunakan. Pembahasan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Adapun penjabaran dalam pembahasan ini berpedoman pada pertanyaan peneliti tentang :

1. Program yang ditawarkan kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas kerja guru di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa

Perencanaan juga dijelaskan Handoko, perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.⁷³

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa program yang direncanakan oleh kepala sekolah di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa dalam perencanaannya kepala sekolah telah membuat program

⁷³ Rusniati & Ahsanul Haq, "Perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi". *Jurnal INTEKNA*. Vol.3 No.2, Nopember 2014. h. 102.

pelatihan, perlombaan dan sains madrasah secara teratur dan sistematis. Untuk melaksanakan program pelatihan di sekolah, maka kepala sekolah serta guru bermusyawarah untuk menentukan narasumber yang akan diundang. Bila kegiatan tersebut dilaksanakan dalam sekolah maka dana dikeluarkan sebagian dari uang kas sekolah dan sebagian dikumpulkan dari guru tiap individunya. Kepala sekolah, wakil dan seluruh guru memiliki tanggung jawab sebagai pendidik. Maka dari itu, seorang pendidik juga membutuhkan pelatihan untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan harapan guru menjadi yang kreatif, terampil, berpengalaman, disiplin kerja, bertanggung jawab dan professional. Program tersebut telah dilaksanakan sebagai pendorong pada guru agar mampu meningkatkan produktivitas kerja guru di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa.

Produktivitas kerja guru dapat dilihat dari unjuk kerja dalam bidang tugasnya dan berbagai usaha untuk meningkatkan dan memperkaya kualitas akademik melalui berbagai kegiatan formal ataupun informal yang diselenggarakan oleh lembaga ataupun usaha pribadi. Wujud dari produktivitas di sini dapat berupa pelayanan yang baik dengan memperlihatkan kinerjanya.⁷⁴

Melihat dari teori yang di ungkapkan di atas dengan adanya program berupa kegiatan dapat meningkatkan kerja guru baik berupa pengetahuan maupun kreativitas dan bertanggung jawab melaksanakan tugasnya sebagi tenaga pendidik. Bila guru sudah berkualitas maka besar kemungkinan akan mengeluarkan siswa-siwi yang berkualitas juga. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan adanya program yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan

⁷⁴ Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.109-114.

tentu sangat membantu guru dalam mengatasi kesulitan dan kekurangannya sebagai tenaga pendidik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mana kepala sekolah telah melakukan hal tersebut.

Tanpa perencanaan (*planning*), pelaksanaan suatu kegiatan atas mengalami kesulitan dan bahkan mungkin juga kegagalan. Oleh karena itu, perencanaan program adalah salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja guru.

Dalam upaya peningkatan produktivitas kerja seseorang banyak faktor yang memengaruhinya di mana faktor satu dengan yang lain saling menunjang. Oleh karena itu, pemimpin dalam hal ini kepala sekolah harus memperhatikan faktor-faktor yang mempunyai potensi untuk meningkatkan produktivitas.

Faktor-faktor yang menentukan produktivitas kerja guru tersebut, adalah:⁷⁵

- a. Sikap kerja, seperti kesediaan untuk bekerja secara bergiliran, dapat menerima tambahan tugas dan bekerja dalam suatu tim.
- b. Tingkat keterampilan, yang ditentukan oleh pendidikan, latihan dalam manajemen dan supervisi serta keterampilan dalam teknik industry.
- c. Hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi yang tercermin dalam usaha bersama antara pimpinan organisasi dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas melalui lingkaran pengawasan mutu dan panitia mengenai kerja unggul.
- d. Manajemen produktivitas, yaitu manajemen yang efisien mengenai sumber dan sistem kerja untuk mencapai peningkatan produktivitas.

⁷⁵ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 138.

- e. Efisien tenaga kerja, seperti perencanaan tenaga kerja dan tambahan tugas.
- f. Kewiraswastaan, yang tercermin dalam pengambilan risiko, kreativitas dalam berusaha, dan berada pada jalur yang benar dalam berusaha.

Produktivitas kerja merupakan sikap mental atau perwujudan sikap mental yang menjadi dasar penilaian atau penetapan tentang produktivitas kerja. Perwujudan sikap mental tampak dalam kegiatan. Indikator produktivitas kerja seorang guru dilihat dari dua aspek utama aspek internal dan aspek eksternal. Secara internal berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, disiplin, upaya diri, dan kerukunan kerja. Adapun aspek eksternal berhubungan dengan manajemen dan metode kerja yang lebih baik, penghematan biaya, ketepatan waktu, sistem, dan teknologi yang digunakan. Oleh karena itu, dalam meningkatkan produktivitas kerja yang baik tentunya tidak akan pernah bisa lepas dari faktor-faktor pendukung yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi jalannya produktivitas.

2. perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa

Sesuai hasil penelitian tentang perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah ialah mengadakan rapat/pertemuan setiap akhir atau awal bulan agar tidak membuat keputusan pribadi, tapi membuat keputusan berdasarkan hasil mufakat bersama. Menerapkan peraturan untuk guru dan pemberian penghargaan/*reward* langsung

dikeluarkan oleh ketua yayasan sebagai motivasi, semangat kerja, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas kerja guru.

Perlu diperhatikan, bahwa dalam penyusunan rencana tahunan ini, guru-guru dan pegawai sekolah hendaknya diikutsertakan. Ikut sertanya guru-guru dan pegawai sekolah dapat membantu pemikiran dan ide-ide serta pemecahan masalah yang mungkin tidak terpikirkan atau tidak dapat dipecahkan oleh kepala sekolah. Disamping itu, dengan diikutsertakannya guru-guru dan pegawai sekolah, mereka akan merasa tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah mereka rencanakan dan mereka sepakati bersama.⁷⁶

Sebagai kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Perencanaan salah satu fungsi utama yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah adalah menyusun atau membuat perencanaan. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap organisasi atau lembaga dan bagi setiap kegiatan, baik perencanaan perorangan maupun kelompok.

Peningkatan produktivitas guru perlu dimulai dengan sikap kedisiplinan, yakni:⁷⁷

- a. Sikap mental, berupa motivasi, disiplin, dan etika kerja.
- b. Pendidikan, pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi akan memiliki wawasan yang lebih luas, terutama penghayatan akan arti penting produktivitas.

⁷⁶M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 106

⁷⁷Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 114.

- c. Keterampilan, makin terampil tenaga pendidik akan lebih mampu bekerja serta menggunakan fasilitas dengan baik.
- d. Manajemen, diartikan dengan sistem yang diterapkan oleh pimpinan untuk mengelola dan memimpin serta mengendalikan tenaga pendidik dan kependidikan.
- e. Tingkat penghasilan yang memadai.
- f. Gizi dan kesehatan.
- g. Jaminan sosial.
- h. Lingkungan dan suasana kerja yang baik.
- i. Kualitas sarana pembelajaran.

Dengan menerapkan kedisiplinan pada diri sendiri akan menunjukkan bahwa ia adalah orang yang bertanggung jawab serta disiplin dalam bekerja

3. Proses perencanaan kepala sekolah dalam pengembangan produktivitas kerja guru di MTs Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa

Proses perencanaan merupakan hasil kesepakatan bersama untuk masa yang akan datang atau sedang berlanjut yang berupa siapa, kapan, pembagian tugas, dan bagaimana strategi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan produktivitas kerja guru.

Proses perencanaan dibedakan dari kegiatan-kegiatan sebelum keputusan, yang bersifat sistematis, adalah didasarkan atas pertimbangan dan bersifat berkelanjutan.

Sedangkan proses perencanaan, mencakup:

- a. Pengaturan yang terbuka dan demokratis, atau pengaturan yang tertutup dan bersifat otoriter, fleksibel dan kreatif, atau pengorganisasian dan pengaturan yang kaku.
- b. Penggunaan keuangan dan sumber daya manusia yang lebih efisien, atau pemborosan yang secara berkala sepanjang waktu.
- c. Membangun komitmen dan identifikasi, diantara murid-murid dan para staf, Tujuan institusi.
- d. Mengembangkan institusi sebagai sebuah organisasi yang profesional, atau menguatkan pencapaian tujuan.

Tidak ada kegiatan yang tidak diawali dengan perencanaan, walaupun kegiatan tersebut memiliki ruang lingkup yang sempit. Perencanaan itu dapat sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Oleh karena itu perencanaan merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam masa kini kesuatu keadaan dimasa yang akan datang sebagai suatu proses yang menggambarkan kerjasama untuk mengembangkan upaya peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.⁷⁸

Produktivitas kerja seorang guru dilihat dari dua aspek utama aspek internal dan aspek eksternal. Secara internal berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, disiplin, upaya diri, dan kerukunan kerja. Adapun aspek eksternal

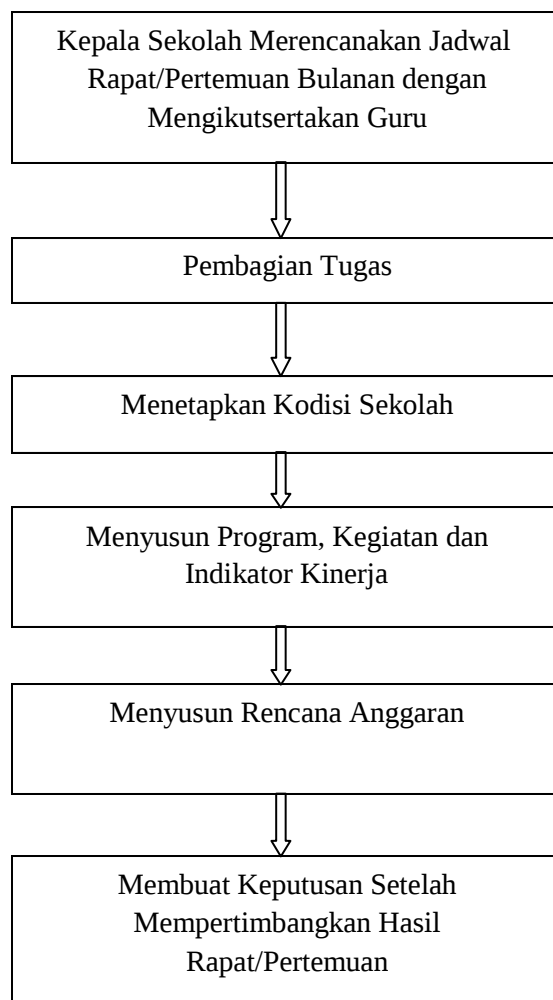
⁷⁸ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 56.

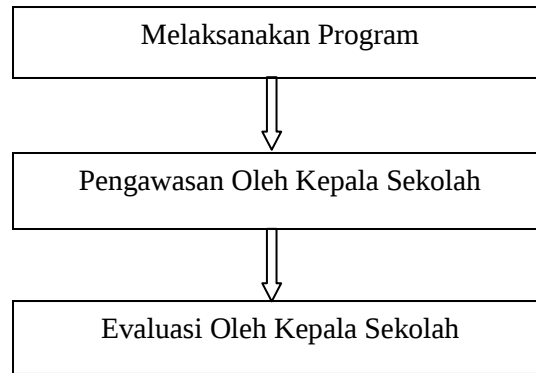
berhubungan dengan manajemen dan metode kerja yang lebih baik, penghematan biaya, ketepatan waktu, sistem, dan teknologi yang digunakan. Oleh karena itu, dalam meningkatkan produktivitas kerja yang baik tentunya tidak akan pernah bisa lepas dari faktor-faktor pendukung yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi jalannya produktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, adapun proses perencanaan kepala sekolah dalam mengembangkan produktivitas kerja guru seperti berikut:

Gambar 4. 2

Proses Perencanaan Kepala Sekolah





Secara sederhana proses perencanaan terdiri atas beberapa komponen utama yang tidak dapat ditinggalkan. Komponen-komponen itu adalah sebagai berikut.

- a. Kajian terhadap hasil perencanaan pembangunan pendidikan periode sebelumnya sebagai titik berangkat perencanaan.
- b. Rumusan tentang tujuan umum perencanaan pendidikan yang merupakan arah yang harus dapat dijadikan titik tumpu kegiatan perencanaan.
- c. Rumusan kebijakan atau posisi yang kemudian dapat dijabarkan ke dalam strategi dasar perencanaan yang merupakan respon terhadap cara mewujudkan tujuan yang ditentukan.
- d. Pengembangan program dan proyek sebagai operasionalisasi prioritas yang ditetapkan.
- e. *Scheduling* dalam arti mengatur menemukan dua aspek yaitu keseluruhan program dan prioritas secara teratur dan cermat karena penjadwalan ini secara makro mempunyai arti tersendiri yang amat strategik bagi keseluruhan pelaksanaan perencanaan.
- f. Implementasi rencana termasuk di dalamnya proses legilasi dan persiapan aparat pelaksana rencana, pengesahan dimulainya suatu kegiatan,

monitoring dan *controlling* untuk membatasi kemungkinan tindakan yang tidak terpuji yang dapat merupakan hambatan dalam proses pelaksanaan rencana.

- g. Evaluasi dan revisi yang merupakan kegiatan evaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan dan kegiatan untuk mengadakan penyesuaian-penyesuaian terhadap tuntutan baru yang berkembang.⁷⁹

Salah satu cara yang paling lumrah dikemukakan dalam penyusunan suatu rencana adalah dengan mengatakan bahwa perencanaan berarti mencari dan menemukan jawaban terhadap enam pertanyaan, yaitu: apa, dimana, kapan, bagaimana, siapa dan mengapa.